

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kategori kata dalam kajian gramatik bahasa Indonesia tidak pernah lepas dari pembicaraan. Begitu kompleks dan pentingnya permasalahan kategori ini sehingga tidak pernah ada kesepakatan di antara linguis. Secara umum kategori gramatikal yang banyak diikuti dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu (1) kelompok kata penuh (*full word*) dan (2) kelompok partikel atau kata tugas (*function word*). Dalam kelompok kata penuh, terdapat kategori nomina atau kata benda.

Komponen makna sering disebut dengan komponen semantik mengajarkan bahwa setiap kata atau unsur leksikalnya terdiri atas satu atau beberapa unsur yang bersama-sama membentuk makna kata atau makna unsur leksikal tersebut. Komponen makna ini dapat dianalisis, atau disebutkan satu per satu, berdasarkan pengertian-pengertian yang dimilikinya (Chaer, 2002: 318).

Setiap kata atau leksem nomina dapat dianalisis maknanya atas komponen-komponen makna tertentu sehingga terlihat perbedaan dan persamaan maknanya dengan kata atau leksem nomina yang lain. Dengan kata lain, kata atau leksem nomina dapat dianalisis secara semantis. Kata-kata atau leksem-leksem nominal dalam bahasa Indonesia secara semantik mengandung ciri makna [+Benda (B)].

Penelitian mengenai semantik khususnya mengenai tipe-tipe semantik dalam bahasa-bahasa Nusantara memang telah banyak dilakukan oleh beberapa linguis, antara lain: “Tipe-Tipe Semantik Verba bahasa Jawa” (Wedhawati, 1990), “Tipe-Tipe Semantik Adjektiva dalam bahasa Jawa” (Arifin, 1990), “Tipe Semantik Nomina Bahasa Makassar” (Hakim, 1999) dan “Tipe Semantik Nomina bahasa Mandar” (Muthalib, 2001).

Penelitian mengenai komponen makna sendiri telah dilakukan banyak ahli bahasa, seperti: Lehrer (1974), Nida (1975), Lyons (1977), dan Cruse (1986), sedangkan di Indonesia sendiri pernah dilakukan oleh Wedhawati (1988) dalam disertasinya yang berjudul “Medan Leksikal Verba Indonesia yang Berkomponen Makna Suara Insani”, juga dalam Analisis Komponensial dan Struktur Medan Leksikal Verba Indonesia yang Berkomponen Makna (+Tutur+Mitra Wicara-Serius), yang terangkum dalam *Kajian Serba Linguistik* (Purwo (Ed.), 2000).

Berdasarkan uraian singkat tersebut dapatlah dikemukakan bahwa kajian mengenai tipe komponen makna bukanlah hal baru. Pembicaraan mengenai fungsi suatu kategori kata dalam menerangkan tipe komponen makna ditemukan hampir pada semua karya tata bahasa Indonesia, khususnya yang menyangkut bidang semantik (dalam Pateda 2001, Suwandi 2008, dan Chaer 2002).

Walaupun penelitian mengenai tipe semantis komponen makna sudah menarik banyak ahli bahasa, penelitian khusus mengenai tipe komponen makna nomina bahasa Indonesia belum pernah dilakukan.

Kajian yang ada hanya terbatas pada deskripsi yang masih sederhana sekali. Padahal tipe semantis komponen makna nomina memiliki peranan penting dalam deskripsi tata bahasa Indonesia, khususnya dalam bidang semantik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji tipe semantis nomina pada salah satu antologi cerita pendek berjudul *Jakarta Kafe* karya Tatyana. Sebagai contoh, berikut ini disajikan makna antara leksem *dia* dan *mereka*.

### **Dia**

- + Benda
- + Orang
- + Nama Pengganti
- + Bernyawa
- + Konkret
- + Tunggal

### **Mereka**

- + Benda
- + Orang
- + Nama Pengganti
- + Bernyawa
- + Konkret
- Tunggal

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah yang akan peneliti garap dalam penelitian ini adalah sebagian dari kajian semantik bahasa Indonesia yang disebut tipe semantis komponen makna. Tipe semantis komponen makna yang akan peneliti kaji adalah yang berkategori nomina yang terdapat dalam antologi cerpen *Jakarta Kafe* karya Tatyana.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berhubungan dengan tipe semantis komponen nomina terdapat beberapa masalah yang perlu dirumuskan. Rumusan itu dapat dipaparkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

- (a) Bagaimana tipe-tipe kategori nomina bahasa Indonesia dalam antologi cerpen *Jakarta Kafe* karya Tatyana?
- (b) Bagaimana ciri-ciri pembeda semantis komponen makna nomina bahasa Indonesia dalam antologi cerpen *Jakarta Kafe* karya Tatyana?
- (c) Bagaimana hubungan makna antarnomina bahasa Indonesia dalam antologi cerpen *Jakarta Kafe* karya Tatyana?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- (a) Menjelaskan tipe-tipe kategori nomina bahasa Indonesia dalam antologi cerpen *Jakarta Kafe* karya Tatyana;
- (b) Menjelaskan ciri-ciri pembeda semantis komponen makna nomina bahasa Indonesia dalam antologi cerpen *Jakarta Kafe* karya Tatyana;
- (c) Menjelaskan hubungan makna antarnomina bahasa Indonesia dalam antologi cerpen *Jakarta Kafe* karya Tatyana.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari deskripsi komponen tipe semantis komponen makna nomina bahasa Indonesia dalam antologi cerpen *Jakarta Kafe* memiliki manfaat teoretis dan praktis.

(a) Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari deskripsi tipe semantis nomina bahasa Indonesia dalam antologi cerpen *Jakarta Kafe* karya Tatyana, adalah sebagai:

- a. bahan pengembangan teori linguistik;
- b. bahan untuk melengkapi penelitian linguistik; dan
- c. salah satu acuan kajian semantik khususnya tipe semantis dan komponen makna.

(b) Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari deskripsi tipe semantis nomina bahasa Indonesia dalam antologi cerpen *Jakarta Kafe* karya Tatyana, adalah sebagai:

- a. bahan pengajaran dan pembinaan bahasa Indonesia; dan
- b. motivasi tumbuhnya kajian semantik lebih lanjut.

### 1.6 Definisi Operasional

Berhubungan dengan penelitian “Tipe Semantis Komponen Makna Nomina Bahasa Indonesia dalam Antologi Cerpen *Jakarta Kafe* Karya Tatyana”, terdapat beberapa istilah yang perlu didefinisikan. Istilah-Istilah tersebut ialah kategori semantis, dan nomina.

- (a) Tipe semantis adalah penggolongan makna nomina berdasarkan komponen makna yang terkandung di dalamnya.

- (b) Komponen makna (*semantic feature*) adalah satu atau beberapa unsur makna yang bersama-sama membentuk leksem-leksem nomina.
- (c) Nomina adalah kata atau leksem yang secara semantik mengandung ciri makna [+Benda (B)]. Namun, nomina yang peneliti analisis hanya terbatas pada nomina berciri makna utama [+Benda, +Orang], [+Benda, +Institusi], [+Benda, +Binatang], [+Benda, +Buah-buahan], dan [+Benda, +Peralatan].

Berdasarkan definisi teknis di atas, dapat dikatakan bahwa “Tipe Semantis Komponen Makna Nomina Bahasa Indonesia dalam Antologi Cerpen *Jakarta Kafe* Karya Tatyana” adalah penggolongan hasil pengelompokan nomina bahasa Indonesia dalam Antologi Cerpen *Jakarta Kafe* karya Tatyana berdasarkan komponen makna yang terkandung di dalamnya.